

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁶ Menurut Saryono yang dikutip oleh Abdul Fattah Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.³⁷

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna dan karakteristik objek yang diteliti serta proses dan interaksi sosial melalui analisis data deskriptif. Penggunaan metode kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menganalisis data sekunder secara sistematis dan menyajikan hasilnya dalam bentuk cerita yang jelas dan mendalam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis data primer melalui hasil wawancara dengan Bapak Ismail Marzuki selaku Komisaris Utama, Bapak Yasin selaku Direktur Utama, Bapak H. Ipin Tajul Aripin selaku Dewan Pengawas Syariah, Bapak Rustanto selaku pejabat Eksekutif yang membawahi fungsi kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta Ibu Lia Anggarsari selaku pejabat eksekutif yang membawahi Audit Internal di BPRS Al-Madinah,

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALPABETA, CV, 2013). hlm. 2

³⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina (Bandung: CV Harfa Creative, 2023). hlm. 34

serta data sekunder berupa Laporan Publikasi Triwulan BPRS Al-Madinah Tasikmalaya tahun 2022-2024.

B. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara kepada Bapak Ismail Marzuki selaku Komisaris Utama, Bapak Yasin selaku Direktur Utama, Bapak H. Ipin Tajul Aripin selaku Dewan Pengawas Syariah, Bapak Rustanto selaku pejabat Eksekutif yang membawahi fungsi kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta Ibu Lia Anggarsari selaku pejabat eksekutif yang membawahi Audit Internal di BPRS Al-Madinah Tasikmalaya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁹ Data sekunder dalam penelitian ini berupa Laporan Publikasi Triwulan BPRS Al-Madinah Tasikmalaya tahun 2022-2024 yang diambil dari situs resmi BPRS Al-Madinah (<https://bprsalmadinah.co.id/>).

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 225

³⁹ *Ibid*

C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dalam pengumpulan data, metode yang paling penting adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁴⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara.

1. Wawancara

Wawancara biasanya digunakan sebagai metode pengumpulan data, terutama dalam studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti. Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan gagasan melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban yang bertujuan untuk menciptakan makna tentang suatu subjek tertentu.⁴¹ Jenis wawancara yang akan peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur, dimana pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁴² Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Bapak Ismail Marzuki selaku Komisaris Utama, Bapak Yasin selaku Direksi Utama, Bapak H. Ipin Tajul Aripin selaku Dewan Pengawas Syariah, Bapak Rustanto selaku pejabat Eksekutif yang membawahi fungsi kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta Ibu Lia

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 244

⁴¹ Tamaulina et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*, ed. oleh Bambang Ismaya (Karawang: Saba Jaya Publisher, 2024). hlm. 175

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. hlm. 233

Anggarsari selaku pejabat eksekutif yang membawahi Audit Internal di BPRS Al-Madinah Tasikmalaya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴³ Data yang di dokumentasikan meliputi Laporan Publikasi Triwulan BPRS Al-Madinah Tasikmalaya tahun 2022-2024 yang diperoleh melalui situs resmi BPRS Al-Madinah Tasikmalaya (<https://bprsalmadinah.co.id/>).

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan untuk digunakan sebagai sumber data, mengumpulkan data, meneliti kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan sampai pada kesimpulan tentang hasil penelitian.⁴⁴

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan, merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan sumber lain agar data dan temuannya mudah dipahami dan dikomunikasikan.⁴⁵ Teknik analisis data kualitatif bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

⁴³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makasar, 2021). hlm. 149

⁴⁴ *Ibid*, hlm.141

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. hlm. 245

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁶ Metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dengan jumlah data yang cukup banyak yang dikumpulkan dari lapangan, terdapat kemungkinan untuk melakukan penyederhanaan data. Hal ini berarti memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data untuk tampilan yang lebih jelas. Data dapat disajikan dalam format yang sederhana seperti grafik, tabel, pictogram dan sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat sifatnya sementara dan akan berubah setelah ditemukan bukti yang kuat dan mendukung proses pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila terdapat bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dibuat dapat dipercaya.⁴⁷

⁴⁶ *Ibid*

⁴⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 132-133

F. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Ismail Marzuki selaku Komisaris Utama, Bapak Yasin selaku Direksi Utama, Bapak H. Ipin Tajul Aripin selaku Dewan Pengawas Syariah, Bapak Rustanto selaku pejabat Eksekutif yang membawahi fungsi kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta Ibu Lia Anggarsari selaku Pejabat Eksekutif yang membawahi Audit Internal di BPRS Al-Madinah. Selain itu, peneliti juga memperoleh data melalui Laporan Publikasi Triwulan BPRS Al-Madinah Tasikmalaya tahun 2022-2024 yang diperoleh melalui situs resmi BPRS Al-Madinah (<https://bprsalmadinah.co.id/>).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun akademik 2024/2025 dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode 2024/2025					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Studi Pendahuluan						
2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Proposal Penelitian						
4	Pelaksanaan Penelitian						
5	Seminar Hasil Penelitian						
6	Sidang Skripsi						